

Original Research Paper

## Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Budidaya Pertanian Organik

Ni Wayan Sri Suliartini<sup>1</sup>, Ira Maisopa<sup>1</sup>, Irmayani<sup>1</sup>, Devi Aulia Ramadhan<sup>2</sup>, Kesan Oktavian Ali<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Agroekoteknologi, Universitas Mataram

<sup>2</sup> Program Studi Budidaya Perairan, Universitas Mataram

<sup>3</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Mataram

DOI : <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v6i4.6573>

Sitasi: Suliartini, N. W. S., Maisopa, I., Irmayani., Ramadhan, D. A., & Ali, K. O. (2023). Sosialisasi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Melalui Budidaya Pertanian Organik. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 6(4)

### Article history

Received: 20 November 2023

Revised: 30 November 2023

Accepted: 5 Desember 2023

\*Corresponding Author: Ni Wayan Sri Suliartini ,  
Universitas Mataram, Mataram,  
Indonesia ;  
Email:  
[sri.suliartini@gmail.com](mailto:sri.suliartini@gmail.com)

**Abstrak** : Lahan pekarangan merupakan lahan yang berada pada sekitar perumahan yang dapat dimanfaatkan salah satunya sebagai tempat budidaya tanaman untuk meningkatkan kebutuhan pangan. Desa Batu Kumbang khususnya Dusun Sidekarye merupakan desa yang sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai petani hal tersebut sesuai dengan kondisi wilayahnya yang subur dan cocok sebagai lahan pertanian. Jumlah penduduk di Desa Batu Kumbang khususnya Dusun Sidekarye tidak terlalu padat hal tersebut dilihat dari masih banyaknya lahan-lahan kosong di sekitar perumahan warga setempat. Lahan pekarangan tersebut tidak dimanfaatkan dengan semestinya. Kegiatan sosialisasi ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan informasi dan meningkatkan pengetahuan masyarakat masyarakat Dusun Sidekarye, Desa Batu Kumbang dalam pemanfaatan lahan pekarangan yang lebih efisien dan maksimal melalui budidaya pertanian organik yang ramah lingkungan. Sosialisasi ini dilaksanakan pada tanggal 27 Juli 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar. Metode sosialisai yang digunakan adalah penjelasan langsung dari narasumber kepada mitra sasaran yaitu kelompok tani Dusun Sidekarye, ibu-ibu PKK, dan remaja masjid Dusun Sidekarye. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dan efisien dilihat dari antusiasme peserta yang tinggi dalam mengikuti dan mengisi soal pretest dan posttest yang berkaitan dengan tema kegiatan sosialisasi tersebut. Hasil peningkatan pengetahuan peserta kegiatan sebesar 6,8% dari rerata nilai pretest. Pengetahuan dan pemahaman peserta kegiatan meningkat tentang pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya pertanian organik.

**Kata Kunci** : Sosialisasi, lahan pekarangan, pertanian organik, Desa Batu Kumbang.

### Pendahuluan

Pekarangan merupakan lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal, di Indonesia sendiri permasalahan pemanfaatan lahan pekarangan masih menjadi polemik yang digencarkan pemerintah, salah satunya dalam upaya membangun ketahanan pangan. Upaya membangun ketahanan pangan salah satunya dapat dilakukan

dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia diantaranya melalui pemanfaatan lahan pekarangan. Dalam pemanfaatan lahan pekarangan masih terdapat sejumlah kendala diantaranya belum membudayanya budidaya pekarangan secara intensif, masih bersifat sambilan dan belum berorientasi pasar, kurang tersedianya teknologi budidaya spesifik pekarangan, serta proses pendampingan dari petugas yang belum memadai

(Ashari,2012). Hal ini selaras dengan permasalahan yang terdapat di Desa Batu Kumbang khususnya Dusun Sidekarye.

Dusun Sidekarye yang berada di Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat merupakan tempat kami melaksanakan kuliah kerja nyata (pengabdian masyarakat Unram) pemberdayaan masyarakat desa melalui serangkaian program kerja yang telah kami susun, salah satunya yaitu sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya pertanian organik. Kegiatan ini dilakukan berdasarkan hasil survey yang telah tim pengabdian masyarakat Unram lakukan sebelumnya, dimana masih banyak lahan pekarangan rumah warga dusun sidekarye yang terbengkalai atau tidak optimal dalam pemanfaatannya. Menurut Yusuf (2018) mengatakan bahwa pemanfaatan pekarangan yang kurang optimal ini terjadi akibat rendahnya pengetahuan masyarakat tentang bagaimana cara memaksimalkan atau memanfaatkan lahan dengan baik dan sempurna serta rendahnya kesadaran warga akan arti penting pemanfaatan dan pengelolaan pekarangan, seperti lahan pekarangannya dijadikan sebagai tempat penumpukan sampah kemudian dibakar padahal hal tersebut menjadi salah satu sumber pencemaran yang sangat tidak baik dan berpengaruh terhadap keseimbangan lingkungan, serta kesehatan masyarakat akibat polusi udara dari bakaran sampah tersebut, serta dapat menjadikan sarana perkembangbiakan bakteri yang menyebabkan penyakit berbahaya bagi kesehatan.



**Gambar 1.** Tempat penumpukan sampah dan pembakaran sampah di lahan pekarangan rumah warga setempat.

Padahal ada banyak metode atau cara untuk memanfaatkan lahan pekarangan dengan baik misalnya ditanami berbagai macam jenis tanaman seperti tanaman hortikultura sebagai penunjang kebutuhan pangan, karena kebutuhan masyarakat semakin meningkat seiring pertumbuhan penduduk, terutama kebutuhan sayur-sayuran sebagai sumber serat dan vitamin yang baik bagi kesehatan manusia apalagi kebutuhan sayur-sayuran dengan teknik budidaya pertanian organik bebas pestisida ini sangat baik dikonsumsi oleh ibu hamil dan baik pula dijadikan sebagai bahan pembuatan empasi untuk meningkatkan pertumbuhan anak sehingga meminimalisir terjadinya stunting di dusun tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, tim pengabdian masyarakat Unram kami mengadakan sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan dengan menghadirkan narasumber yaitu dari dosen fakultas pertanian Universitas Mataram untuk memberikan informasi dan pengetahuan sebagai bentuk menambah wawasan masyarakat desa terkait pemanfaatan lahan pekarangan yang banyak sekali potensinya apabila dikelola dengan baik akan berperan langsung dalam meningkatkan kelangsungan hidup masyarakat itu sendiri.

## Metode

Kegiatan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Sidekarye, Desa Batu Kumbang dilaksanakan pada Kamis, 27 Juli 2023 bertempat di Aula Kantor Desa Batu Kumbang. Metode pelaksanaan yang digunakan yaitu penyuluhan dengan pemaparan materi oleh narasumber dari dosen Fakultas Pertanian Universitas Mataram yang diikuti dengan diskusi. Adapun beberapa tahapan persiapan dan pelaksanaan dalam kegiatan sosialisasi sebagai berikut:

Tahap Persiapan :

1. Menentukan lokasi kegiatan, dimana tim Pengabdian kepada Masyarakat UNRAM melakukan koordinasi dengan perangkat desa terkait tempat serta waktu yang efektif untuk dilaksanakan kegiatan tersebut.
2. Menentukan sasaran kegiatan, agar tujuan dari kegiatan yang kami lakukan tepat

sasaran sehingga informasi pemanfaatan lahan pekarangan yang tepat dan berguna dari pemaparan narasumber dapat diadopsi atau dipraktikkan langsung oleh sasaran kegiatan yang memang memiliki permasalahan dalam pemanfaatan lahan pekarangan rumahnya, dalam hal ini sasaran kegiatan yang kami pilih dari hasil survey dan diskusi bersama dosen pembimbing lapangan serta perangkat desa yaitu kelompok tani Dusun Sidekarye, ibu-ibu PKK, dan remaja masjid dusun sidekarye.

3. Penentuan pemateri atau narasumber, menentukan narasumber sebagai pemberi materi dalam kegiatan sosialisasi sangatlah penting untuk menunjang ketepatan penyampaian materi yang memang sesuai dengan bidang keahliannya dalam tema sosialisasi ini, agar para peserta juga yakin bahwa yang menyampaikan materi benar-benar berpengalaman di bidangnya, dalam hal ini kami memilih Dosen Fakultas Pertanian Universitas Mataram sebagai narasumber yang mengisi sosialisasi tersebut dimana telah kami sepakati dalam diskusi kelompok pengabdian masyarakat Unram bersama dosen pembimbing lapangan.

#### Tahap Pelaksanaan :

- 1) Sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya pertanian organik dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Juli 2023 di Aula Kantor Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat dengan narasumber dari Dosen Universitas Mataram.
- 2) Sebelum penyampaian materi oleh para narasumber terlebih dahulu para audiens diberikan soal yang berkaitan dengan materi yang nantinya akan disampaikan oleh para narasumber.
- 3) Selanjutnya penyampaian materi oleh narasumber dengan sistem presentasi.
- 4) Setelah penyampain materi para audiens diberi kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya dan mengklarifikasi kebingungan mereka pada suatu topik pembahasan melalui sesi tanya jawab.

- 5) Sebelum penutupan acara, para audiens diberikan kembali soal yang telah di isi sebelum penyampaian materi, tujuannya untuk membandingkan dan melihat tingkat pemahaman para audiens terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber.

### Hasil dan Pembahasan

Sosialisai pemanfaatan lahan pekarangan ini dilakukan pada hari Kamis 27 Juli 2023 di aula kantor Desa Batu Kumbang yang dihadiri oleh 30 peserta, serta narasumber yang mengisi acara kegiatan. Kegiatan sosialisasi dibagi menjadi beberapa susunan acara, mulai dari pengisian pretest, penyampaian materi hingga berdiskusi/ sesi tanya jawab bersama peserta sosialisasi agar adanya kesempatan bagi peserta mengeluarkan pendapatnya dan menanyakan kembali terkait materi yang belum jelas dipahami sehingga terjalinya hubungan timbal balik antar peserta dengan pemateri.



**Gambar 2.** Kegiatan sosialisasi pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya tanaman organik.

Pemaparan materi yang disampaikan oleh para narasumber berkaitan dengan pemanfaatan

potensi lahan pekarangan yang penting untuk dikembangkan baik itu sebagai pemenuhan kebutuhan pangan maupun kebutuhan ekonomi.. Pemateri menjelaskan bahwa dalam hal pemenuhan kebutuhan bahan pangan dapat dilakukan melalui pemberdayaan masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di lingkungan sekitar rumah, dan salah satu upaya pemberdayaan masyarakat tersebut adalah dengan memanfaatkan pekarangan yang dikelola oleh anggota keluarga dengan budidaya tanaman sayuran, obat-obatan, dan lain-lain yang mudah dilakukan pemeliharaan dan pemanenan hasilnya. Apabila usaha di pekarangan dikelola secara intensif sesuai dengan potensi pekarangan, disamping dapat memenuhi kebutuhan konsumsi rumah tangga, juga dapat memberikan tambahan penghasilan bagi keluarga (Pohan, 2023). Hasil dari pemanfaatan lahan pekarangan tersebut bukan hanya memberikan nilai tambah keluarga saja, tetapi juga terwujudnya lingkungan rumah tinggal yang hijau, bersih dan asri/indah (Dwiratna, 2016). Sehingga upaya pemanfaatan pekarangan juga sekaligus untuk melaksanakan program PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat).

Dalam kegiatan sosialisasi ini pemateri menekankan bahwa pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan mengingat bahwa pekarangan merupakan agroekosistem yang sangat baik dan mempunyai potensi dalam mencukupi kebutuhan hidup masyarakat. Jika dikembangkan akan memberikan pendapatan ekonomi rumah tangga, kesejahteraan masyarakat sekitar, dan pemenuhan kebutuhan pasar (Oktaviani, 2020). Hal tersebut sejalan dengan fungsi dasar pekarangan secara sosial ekonomis, yaitu produksi secara subsistem, dimana pekarangan dapat menghasilkan produksi untuk komersial dan memberi tambahan pendapatan keluarga terutama di daerah yang mempunyai akses pasar yang baik Arifin (2013). Produk pekarangan tersebut antara lain buah-buahan serta sayuran. Pemanfaatan lahan pekarangan menurut Ginting (1994) dapat dilihat dari kompleksitas tanamannya dan komoditas yang dihasilkan. Kompleksitas dan banyak produksi tersebut tergantung dari keanekaragaman usaha dan kombinasi usaha dari petani (masyarakat). Usaha dari pemanfaatan Pekarangan adalah sebidang tanah yang terletak langsung di sekitar rumah tinggal dan jelas batas-batasnya, karena letaknya di sekitar rumah, maka pekarangan merupakan lahan yang mudah diusahakan oleh seluruh anggota

keluarga dengan memanfaatkan waktu luang yang tersedia (Alqamari, 2021). Salah satu alternatif untuk mengatasi kelangkaan sumber daya lahan pertanian adalah dengan memanfaatkan lahan pekarangan (Santosa, 2018).

Pemateri juga menjelaskan tentang pengolahan pertanian organik dan pembuatan pupuk alami yang sederhana dan mudah serta terjangkau yaitu dari sisa-sisa pertanian, perternakan, dan rumah tangga sebagai alternatif pengurangan penggunaan bahan-bahan kimia. Selain itu, pemateri memberi pemaparan terkait tanaman apa saja yang bisa berpontensi besar yang dapat di tanam di lahan pekarangan, salah satunya seperti tanaman bayam brazil yang memiliki kandungan gizi yang banyak serta daya jual yang tinggi dipasaran. Pemateri juga menyampaikan cara atau teknik penanamannya yang secara langsung diperlihatkan contoh tanaman yang sudah tumbuh dengan media tanam dalam polybag. Adapun jenis tanaman lainnya yang dapat dibudidayakan di lahan pekarangan seperti tanaman untuk bumbu dapur (cabai, bawang, jahe, kunyit, kemangi, lengkuas, dll).

Selama kegiatan sosialisasi berlangsung, peserta terlihat antusias mendengarkan materi dari para narasumber, hal ini dapat dilihat dari hasil pretest dan postes yang di isi untuk membandingkan tingkat pemahaman mereka. Untuk melihat tingkat keberhasilan selama berlangsungnya kegiatan sosialisasi ini maka dari itu kami memberikan soal pretest yang akan di isi oleh peserta di awal sebelum penyampaian materi dan setelah penyampaian materi oleh narasumber. Soal yang kami berikan terdiri dari 10 soal seputar pemanfaatan lahan pekarangan, pertanian organik dan pupuk kompos.

Berdasarkan hasil dari daftar pertanyaan yang diberikan dan telah diperiksa oleh tim pengabdian ternyata masih banyak peserta yang memberikan jawaban keliru, namun setelah penyampaian materi oleh narasumber maka jawaban dari peserta yang mengisi soal yang sama menunjukkan peningkatan dimana peserta memberikan jawaban yang benar, hal ini dibuktikan dari hasil pemeriksaan dimana nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 86,8 sedangkan untuk nilai rata-rata hasil postes sebesar 93,6 itu artinya selama kegiatan sosialisasi ini berlangsung para peserta memperhatikan dan menyimak apa yang disampaikan oleh narasumber sehingga dapat

dikatakan bahwa sedikit tidaknya pemahaman dan wawasan peserta sosialisasi terbuka.

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil kegiatan sosialisasi tentang pemanfaatan lahan pekarangan melalui budidaya pertanian organik dapat disimpulkan kegiatan ini dinilai sangat membantu meningkatkan pengetahuan, dan wawasan masyarakat semakin tinggi. Hal ini dilihat dari peningkatan nilai rata-rata pretest yaitu sebesar 86,8 sedangkan untuk nilai rata-rata hasil posttest sebesar 93,6 serta ditunjukkan oleh tingginya antusiasme masyarakat dalam mengikuti kegiatan sosialisasi tersebut.

## Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Pusat pengelola KKN LPPM Universitas Mataram yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian Universitas Mataram untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat di Desa Batu Kumbang, Kepala Desa Batu Kumbang beserta perangkat desa, kepala dusun Sidekarya, Kelompok Wanita Tani, dan masyarakat Desa Batu Kumbang yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini.

## Daftar Pustaka

- Alqamari, M., Alridiwirah, A. and Kabeakan, N. T. M. 2021. Optimalisasi lahan pekarangan sebaga sentral tanaman sayuran pada kelompok ibu-ibu pengajian. *Abdi Sabha* 2(1): 166–174. <https://doi.org/10.53695/jas.v2i1.120>
- Arifin NHS, and Pramukanto P. 2007. *Homestead plot survey on Java*. Research Report. Department of Landscape Architecture & Rural Development Institute (RDI) Seattle-USA.
- Arifin, and Susilo H. 2013. *Pekarangan kampung untuk konservasi agribiodiversitas dalam mendukung keanekaragaman dan ketahanan pangan Indonesia*. IPB Press, Bogor.
- Ashari, Saptana and Purwanti, TB. 2012. Potensi dan prospek pemanfaatan lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan. *Forum Penelitian Agro Ekonomi*. 30(1): 13-30
- Pohan, K.S., and Nasution, Z.A. 2023. Sosialisasi pemanfaatan pekarangan rumah sebagai sumber kebutuhan pangan dan tamabahan penghasilan keluarga Kel. Kolang Nauli. *COVIT* 3(1): 161-167 <https://doi.org/10.31004/covit.v3i1.14452>
- Dwiratna, S., Widyasanti, A., and Rahmah, D.M. 2016. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep kawasan rumah pangan lestari. *Dharmakarya* 5(1): 19-22 <https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v5i1.8873>
- Ekawati, Rizieq, R., and Kurniawan, H. M. 2020. Pemanfaatan lahan pekarangan dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga melalui metode vertikultur. *Dinamisia* 4(3): 454– 60.
- Fahrudin and Riskikananti, A. W. 2010. Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya sayur sebagai tambahan sumber pangan keluarga dengan teknik tabulampot dan verikultur. *Unram Journal of Community Service*. <https://doi.org/10.29303/ujcs.v2i2.44>
- Farista, B., Virgota, A., Suropto, Jupri, A., Kurnianingsih, R., and Julisaniah, N. I. 2021. Penataan lahan pekarangan untuk mendukung budidaya lebah madu di Desa Gelangsar, Kabupaten Lombok Barat. *JPMPI*, 4(4), 275–278. DOI: [10.29303/jpmppi.v4i4.1111](https://doi.org/10.29303/jpmppi.v4i4.1111)
- Ginting, 1994. *Pekarangan Petani, dan Kemiskinan*. Gadjah Mada University, Yogyakarta
- Putri, H.M., Asnawi, A., and Hikmayani, Y. 2010. Pemanfaatan lahan pekarangan sebagai bentuk pemberdayaan social Ekonomi masyarakat melalui usaha budidaya lele (Studi Kasus di Desa Salamredjo, Kecamatan Sentolo, Kulon Progo, DIY). *J. Bijak dan Riset Sosek KP*. 5(2): 159-167.
- Marshall E.J.P., and Moonen, A.C. 2002. Field margins in northern Europe: their functions and interactions with agriculture. *Agric Ecosyst Environ* 89:5–21. [https://doi.org/10.1016/S0167-8809\(01\)00315-2](https://doi.org/10.1016/S0167-8809(01)00315-2)

- Muttaqin, Z., Sari, D. S. and Purbasari, R. 2018. Pemanfaatan lahan kosong: mengupayakan ketahanan pangan global dalam keseharian masyarakat lokal di RW 12, Desa Sayang, Jatinangor, Sumedang. *Prosiding Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 5(3): 237-250.  
<https://doi.org/10.24198/jppm.v5i3.20062>
- Oktaviani, A. D., Ulayyah, N. N. P., Yuliani, T. S. Rahayu, M. S., Lubis, I. and Nurul, F. 2020. Pemanfaatan lahan pekarangan untuk memenuhi kebutuhan keluarga di Desa Cintelaksana, Kecamatan Tegalwaru, Kabupaten Karawang. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* 2 (4): 535-539
- Santosa, S., Rohmanugraha, D, Antoro, Y.T., Nurjanah, T.R., Wardani, E., Jumadil, H.R.N., Lailal, I.M., Hidayah, N, Ermawati, and Rahman, M.D. 2018. Optimalisasi pemanfaatan pekarangan rumah dengan system vertikultur dari limbah plastik sebagai upaya mendukung Indonesia bebas sampah dan mewujudkan ketahanan pangan keluarga di Dukuh Baturan Kec. Gantiwarno Kab. Klaten. *Jurnal Aplikasi* 18 (2): 127-134.  
DOI: 10.14421/aplikasia.v18i2.1845
- Suryani, Reni, N., and Rini, F. 2020. Pemanfaatan lahan sempit perkotaan untuk kemandirian pangan keluarga. *Jurnal Ilmiah Respati* 11(2): 93-103.  
<https://doi.org/10.52643/jir.v11i2.1102>
- Sukenti, K., Sukiman, Suropto, Rohyani, I.S., and Jupri, A. 2020. Optimalisasi pemanfaatan lahan pekarangan sebagai upaya dalam membantu ketersediaan pangan dan perekonomian masyarakat di Desa Sukarema, Kabupaten Lombok Timur.” *JPMPI* 2(2):97-101.  
<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v2i1.362>
- Yusuf, A. 2018. Optimalisasi lahan pekarangan untuk mendukung ketahanan pangan dan ekonomi keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2(2): 104–7.  
<http://jurnal.unpad.ac.id/pkm/article/view/16554>.